

## RINGKASAN

HERIANTO. Evaluasi Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Jarak Peletakan Wadah Berbeda Ketinggian dari Dasar Perairan. Dibimbing oleh MUZAHAR dan DWI SEPTIANI PUTRI.

Rumput laut menjadi salah satu komoditas perikanan yang memiliki peran dalam menjaga ekosistem laut agar tetap stabil. Rumput laut juga digunakan oleh biota laut lainnya sebagai tempat tinggal dan tempat berlindung serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam bidang kesehatan dan kecantikan. Keberhasilan budidaya rumput laut dapat ditunjang dengan cara memilih bibit yang berkualitas serta metode dan teknologi budidaya yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak peletakan wadah budidaya dari dasar perairan untuk kegiatan budidaya rumput laut jenis *Kappaphycus alvarezii*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023 selama 42 hari dengan lokasi pemeliharaan di Desa Pelakak, Kecamatan Singkep Persisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah metode acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan 3 ulangan. Perlakuan A : Budidaya rumput laut *K. alvarezii* dengan jarak peletakan 30 cm, B: Budidaya rumput laut *K. alvarezii* dengan jarak peletakan 40 cm C: Budidaya rumput laut *K. alvarezii* dengan jarak peletakan 50 cm. Hasil analisis pada pertumbuhan harian menunjukkan bahwa jarak peletakan yang berbeda tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan harian dan tingkat kelangsungan hidup rumput laut *K. alvarezii*. Namun, jarak peletakan yang berbeda berpengaruh pada pertumbuhan mutlak dengan jarak peletakan terbaik yaitu 40 cm sebesar 41,45 g.

Kata kunci: Jarak Peletakan, Rumput laut, *Kappaphycus alvarezii*

## SUMMARY

HERIANTO. Evaluation of the Growth of *Kappaphycus alvarezii* Seaweed with Containers Placed at Different Heights from the Bottom of the Water. Supervised by MUZAHAR and DWI SEPTIANI PUTRI.

Seaweed is a commodity that plays a role in maintaining stable marine ecosystems. Seaweed is also used by other marine biota as shelter and shelter and can be used as a raw material in the health and beauty sector. The success of seaweed cultivation can be supported by selecting quality seeds and the cultivation methods and technology used. This research aims to determine the effect of the distance between the placement of cultivation containers from the bottom of the waters for cultivating *Kappaphycus alvarezii* seaweed species. This research was carried out in July-September 2023 for 42 days with a maintenance location in Pelakak Village, Singkep Persisir District, Lingga Regency, Riau Islands Province. The method used was a completely random method (RAL) with 3 treatments and 3 replications. Treatment A: Cultivating *K. alvarezii* seaweed with a laying distance of 30 cm, B: Cultivating *K. alvarezii* seaweed with a laying distance of 40 cm C: Cultivating *K. alvarezii* seaweed with a laying distance of 50 cm. The results of the analysis on daily growth showed that different laying distances had no effect on the daily growth rate and survival rate of *K. alvarezii* seaweed. However, different laying distances had an effect on absolute growth with the best laying distance being 40 cm at 41.45 g.

Keywords: Placement Distance, Seaweed, *Kappaphycus alvarezii*

